

RINGKASAN

FIRDAUSI NI'MATUS SHOLIHAH. Implementasi Pengendalian Kualitas Assembly Engine Untuk Menurunkan Biaya Produksi Dengan Menerapkan Metode Seven Tools di PT XYZ. Implementation of Quality Control in Assembly Engine To Lower Production Costs by Implementing Seven Tools Methode at PT XYZ. Dibimbing oleh NUR HADI WIJAYA.

PT XYZ adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang otomotif. PT XYZ merupakan pelopor industri sepeda motor di Indonesia yang berdiri pada tahun 70-an. Pengendalian kualitas dimulai dari kualitas penerimaan bahan baku, kualitas proses produksi hingga kualitas produk jadi. Tim Gugus Kendali Mutu (GKM) pada PT XYZ telah terbentuk guna mewujudkan improvement di perusahaan. Oleh karena itu kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang berlangsung, penulis membahas project yang di lakukan oleh tim QCC untuk melaksanakan improvement. Project yang di laksanakan yaitu Implementasi Pengendalian Kualitas Assembly Engine Untuk Menurunkan Biaya Produksi Dengan Menerapkan Metode Seven Tools di PT XYZ, dimana penulis juga ikut serta dalam project improvement tersebut.

Project yang dilaksanakan menggunakan alat pengendalian kualitas yang penulis gunakan yaitu lembar periksa (checksheet), stratifikasi, diagram pareto dan diagram sebab-akibat (fishbone diagram). Berdasarkan hasil analisa data checksheet dan stratifikasi, jenis temuan di firing yaitu engine noise setting tappet, engine noise cover L, engine noise stator comp, engine noise crank shaft, engine noise cly comp, unit motor susah hidup, visual cover L side gores, visual cover L side bintang, visual shroud inlet gores, bolt cover L kendur. Jenis temuan di final inspection yaitu engine noise, engine motor susah hidup, engine oil netes, engine oil bocor, muffler bocor, bubble stripping, frame body renggang, steering handle seret, wire harness belum terhubung dan fuel tank gores. Diagram pareto menunjukkan engine noise mencapai 40% di temuan repair final inspection dan 42 % engine noise setting tappet di temuan repair firing. Berdasarkan temuan repair di final inspection tersebut yang diperoleh selama bulan Januari hingga Maret 2022. Berdasarkan diagram pareto temuan repair di final inspection tersebut engine noise menjadi temuan repair paling banyak dengan persentase 40% dan berjumlah 404 unit. Berdasarkan hal inilah yang menjadi latar belakang PT XYZ untuk mengevaluasi keefektifan dan keefisienan proses pengecekan di firing. Berdasarkan analisis SMART tim QCC melakukan penelusuran lebih lanjut untuk mengetahui penyebab temuan engine noise di final inspection Berdasarkan diagram sebab-akibat (fishbone diagram), faktor utama penyebab engine noise setting tappet adalah method dan penyebab engine noise area cover L juga disebabkan karena faktor dari metode sehingga project ini berdasar dari ketidakefisienan proses firing dan banyaknya engine noise temuan repair di final inspection, maka tim QCC melakukan improvement pada project ini dengan output Quality Gate untuk menggantikan proses firing.

Kata kunci: Assembly Engine, Efisiensi Biaya, Firing, Gugus Kendali Mutu, Pengendalian Kualitas. Seven Tools, Siklus PDCA 8 Steps.